

Lampiran 1

Dokumentasi Penelitian



*Lampiran 2*

## **TRANSKIP WAWANCARA**

Wawancara Narasumber 1

Penerima Barang Gadai

Peneliti : Siapa nama anda dan perkenalkan data diri anda secara singkat pak ?

Pak Hendra : Nama saya Hendra Kurniawan biasa dipanggil hendra umur saya 37 sudah beristri dan mempunyai 2 anak.

Peneliti : Bisa ceritakan bagaimana awal anda berbisnis gadai motor tanpa surat resmi ini ?

Pak Hendra : Awal banget pada tahun 2013 saya mulai berbisnis makelar motor di kelurahan bandengan, hingga beberapa tahun selanjutnya saya mempunyai

modal mandiri untuk lanjut berbisnis jual beli sepeda motor resmi maupun tidak resmi ataupun tanpa surat sekalipun, dan pada sekitar awal 2016 saya mulai merambat ke gadai sepeda motor tanpa surat resmi dikarenakan banyak tetangga maupun orang luar kampung meminta tolong agar mendapat pinjaman uang dengan jaminan motor tanpa surat resmi ini.

Peneliti : Berapa lama waktu gadai ?

Pak Hendra : Waktu gadai biasanya sekitar satu sampai tiga bulan, tetapi tergantung dari pihak pemilik barang gadai atau penggadai mengembalikan uang tebusan sesuai akad di awal perjanjian atau mundur.

Peneliti : Bagaimana praktik gadai yang digunakan ?

Pak Hendra : Praktik gadai ini saya lakukan pertama untuk membantu orang yang sedang membutuhkan uang secara instan namun tidak dengan secara tanpa jaminan saya selalu minta jaminan berupa barang apapun yang mempunyai nilai komersial dengan kurang nilainya lebih sesuai antara uang yang di pinjam dan barang yang dijadikan jaminan, praktik gadai ini ketika pemilik barang gadai meminta untuk meminjam uang sebesar Rp. 1.000.000,-00 namun yang diterima penggadai Rp. 900.000,-00 dikenakan potongan dari saya sebesar 10% karena saya yang mempunyai uang.

Peneliti : Kenapa anda melakukan praktik gadai seperti itu ?

Pak Hendra : Saya melakukan praktik gadai ini di latar belakang dengan usaha saya yaitu jual beli motor resmi dan tidak resmi oleh karena itu masyarakat setempat Kelurahan Bandengan dengan berjalannya waktu

mempercayakan saya apabila butuh uang secara instan dengan cara menggadai motornya kepada saya. Dan saya dengan rasa ingin tolong menolong kepada tetangga akhirnya praktik ini masih berjalan sampai sekarang.

Peneliti : Apakah motor tersebut dimanfaatkan oleh pihak saudara ?

Pak Hendra : Untuk motor tersebut memang saya gunakan aktifitas sehari-hari karena di awal perjanjian antara saya dan pihak penggadai memang sudah membicarakan ini dan pihak penggadai memberikan izin untuk saya manfaat.

Peneliti : Apakah pernah ada perselisihan antara pihak saudara dan pihak penggadai ?

Pak Hendra : Soal perselisihan ini memang sering terjadi, dikarenakan mungkin pihak penggadai ini merasa motornya tidak dirawat seperti mengganti oli setiap bulan dan servis tapi menurut saya itu biasa dalam praktik. Saya tidak mau rugi karena dalam hal ini saya yang merasa menolong.

Peneliti : Bagaimana apabila penggadai tidak bisa menebus salam jangka waktu yang sudah ditentukan di awal perjanjian ?

Pak Hendra : Misalkan ada pihak penggadai tidak bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian di awal saya tidak bisa memberikan motor tersebut kepada pihak penggadai karena biasanya kalau motor diserahkan kepada pihak penggadai kemungkinan besar tidak memenuhi kewajiban sepenuhnya.



Wawancara Narasumber II

Pemilik Barang Gadai

Peneliti : Siapa nama anda dan perkenalkan data diri anda secara singkat pak ?

Bapak Jono : Nama saya Sujono biasa dipanggil Jono, sayansudah beristri dan mempunyai 2 anak.

Peneliti : Apa pekerjaan anda ?

Bapak Jono : Saya sehari-hari bekerja sebagai kuli serabutan.

Peneliti : Berapa uang yang anda pinjam ?

Bapak Jono : Uang yang saya pinjam Rp. 1.000.000,-00 (satu juta rupiah)

Peneliti : Kenapa menggadaikan motor tanpa surat resmi ?

Bapak Jono : Karena saya ada kebutuhan yang mendesak yaitu untuk kebutuhan hidup sehari-hari, dan hanya motor itu yang hanya saya bisa gadaikan.

Peneliti : Apa motor tersebut dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai ?

Bapak Jono : Ya, motor yang saya gadaikan dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai semata-mata untuk beraktifitas saja.

Peneliti : Apakah anda menggunakan perantara? kalo iya, apakah memberikan uang? Berapa?

Bapak Jono : Saya dalam menggadaikan motor ini tidak menggunakan perantara, tapi uang yang saya terima tetap dipotong 10% katanya uang perawatan.

Peneliti : Apakah pernah ada perselisihan antara saudara dengan penerima barang gadai?

Bapak Jono : Dalam perjanjian saya dan praktiknya tidak ada masalah. Dan saya membayar kewajiban saya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Wawancara Narasumber III

Pemilik Barang Gadai

Peneliti : Siapa nama anda dan perkenalkan data diri anda secara singkat pak ?

Bapak Ridi : Nama saya Chairidi biasa dipanggil Ridi, saya adalah seorang duda dan sudah mempunyai 3 anak.

Peneliti : Apa pekerjaan anda ?

Bapak Ridi : Saya sehari-hari bekerja sebagai penjual kue basah di pasar.

Peneliti : Berapa uang yang anda pinjam ?

Bapak Ridi : Uang yang saya pinjam Rp. 3.000.000,-00 (tiga juta rupiah)

Peneliti : Kenapa menggadaikan motor tanpa surat resmi ?

Bapak Ridi : Karena saya ada kebutuhan yang mendesak yaitu untuk kebutuhan hidup sehari-hari, dan ditambah dengan anak saya yang akan membayar uang semesteran kuliah.

Peneliti : Apa motor tersebut dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai ?

Bapak Ridi : Ya, motor yang saya gadaikan dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai semata-mata untuk beraktifitas, dan terkadang juga dipakai oleh beberapa keluarganya.

Peneliti : Apakah anda menggunakan perantara? kalo iya, apakah memberikan uang? Berapa?

Bapak Ridi : Saya dalam menggadaikan motor ini tidak menggunakan perantara, tapi uang yang saya terima tetap dipotong 10% katanya uang perawatan.

Peneliti : Apakah pernah ada perselisihan antara saudara dengan penerima barang gadai?

Bapak Ridi : Dalam perjanjian saya dan praktiknya tidak ada masalah. Dan saya membayar kewajiban saya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

#### Wawancara Narasumber IV

##### Pemilik Barang Gadai

Peneliti : Siapa nama anda dan perkenalkan data diri anda secara singkat pak ?

Bapak Taufik : Nama saya Taufik Rohman biasa dipanggil Taufik, saya sudah berkeluarga dan sudah mempunyai 1 anak.

Peneliti : Apa pekerjaan anda ?

Bapak Taufik : Saya sehari-hari bekerja sebagai pegawai kelurahan.

Peneliti : Berapa uang yang anda pinjam ?

Bapak Taufik : Uang yang saya pinjam Rp. 2.500.000,-00 (dua juta lima ratus ribu rupiah)

Peneliti : Kenapa menggadaikan motor tanpa surat resmi ?

Bapak Taufik : Karena saya ada kebutuhan yang mendesak yaitu untuk membiayai anak yang dirawat di rumah sakit.

Peneliti : Apa motor tersebut dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai ?

Bapak Taufik : Ya, motor yang saya gadaikan dimanfaatkan oleh pihak penerima barang gadai semata-mata untuk beraktifitas, dan terkadang juga dipakai oleh beberapa keluarganya.

Peneliti : Apakah anda menggunakan perantara? kalo iya, apakah memberikan uang? Berapa?

Bapak Taufik : Saya dalam menggadaikan motor ini menggunakan perantara, ya memberikan uang kepada perantara Rp. 50.000,-00 (lima puluh ribu rupiah), dan uang yang saya terima tetap dipotong 10% oleh pihak penerima barang gadai katanya uang perawatan.

Peneliti : Apakah pernah ada perselisihan antara saudara dengan penerima barang gadai?

Bapak Taufik : Dalam perjanjian saya dan praktiknya memang pernah ada masalah. Karena saya tidak bisa membayar kewajiban saya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu saya bisa menerima motor tersebut apabila saya sudah melunasi semua kewajiban yang harus dibayarkan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : MUFTI SYAIFUL AZMI  
NIM : 1218083  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 24 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Selat Karimata RT/RW 03/03 Kelurahan Bandengan Kecamatan  
Pekalongan Utara Kota Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kamaludin  
Pekerjaan : Parkir  
Nama Ibu : Kurniasih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Selat Karimata RT/RW 03/03 Kelurahan Bandengan Kecamatan  
Pekalongan Utara Kota Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 04 Bandengan
2. SMPN 08 Kota Pekalongan
3. SMK Dwija Praja Kota Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan